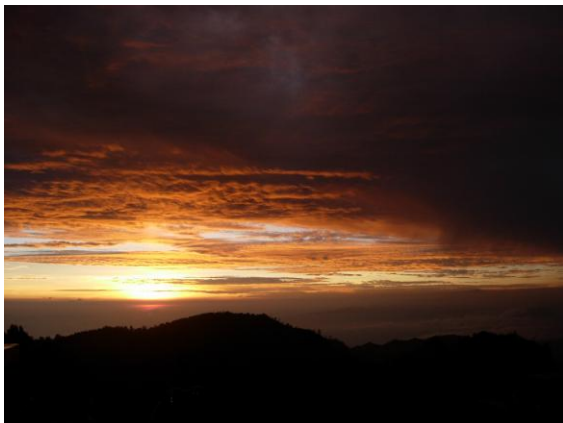


Menikmati Sunrise di Gunung Penanjakan, Kawasan Gunung Bromo



Untuk menikmati sunrise di Gunung Penanjakan, pagi dini hari kami sudah bangun karena jeep yang akan mengantar kami sudah datang. Tepat jam tiga pagi, kami bertiga menaiki jeep menuju Gunung Penanjakan. Suasana masih gelap gulita dan hawa dingin memaksa kami untuk menggunakan baju dingin dan penutup kepala, layaknya musim dingin di luar negeri. Begitu banyak pengunjung yang akan menikmati keindahan ciptaan Allah Yang Maha Kuasa ini...luar biasa. Setelah turun dari jeep, demi semua itu kami berusaha menghilangkan kantuk dengan menghangatkan diri dulu di warung kopi, yang banyak berderet di jalan menuju lokasi mimbar untuk melihat sunrise. Setelah hilang kantuknya, lalu kami berjalan mengikuti arus orang-orang yang berjalan ke atas. Tepat waktu subuh, kami sempatkan solat subuh di sebuah saung yang disediakan, meski gelap tanpa penerangan, juga tidak luas tempatnya, kami bisa ambil wudlu dan solat.



Alhamdulillah...bisa solat...karena tadi sempat galau dimana ya saya bisa solat subuh dulu? Selesai solat lega rasanya, lalu kami berkumpul bersama orang-orang duduk menanti sunrise. Akhirnya muncullah semburat merah menerangi kami yang menanti datangnya sinar matahari sambil terkantuk kantuk. Semua orang tergerak mengabadikan munculnya matahari. Semua orang menjepretkan dan mengarahkan kameranya ke arah sunrise, ada yang menggunakan kamera secara profesional, kamera biasa, tablet, bahkan HP biasa. Luar biasa betapa indahnya CiptaanMU wahai Allah... Setelah matahari menunjukkan sinarnya kami juga benar benar terpesona akan keindahan Gunung Bromo. Subhanallah...betapa indahmu wahai Gunung Bromo, kami tidak menyesal bersusah-susah menemuimu... (Upik Kesumawati Hadi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB Bogor Juni 2013)

